

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis wawancara hasil pekerjaan siswa pada TPM 1, TPM 2, dan TPM 3 pada ketiga subjek KH, GO dan MB maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Subjek KH dalam memecahkan masalah pada TPM I, TPM II dan TPM III mampu memenuhi ketujuh indikator kemampuan verbal dalam hal ini subjek mampu merespon setiap pertanyaan dengan baik, menafsirkan permasalahan dengan menggunakan kalimatnya sendiri sesuai dengan permasalahan, meringkas tujuan permasalahan secara efektif dan sesuai dengan permasalahan, menjelaskan ide penyusunan rencana penyelesaian masalah sesuai dengan permasalahan, menjelaskan langkah – langkah penyelesaian sesuai dengan apa yang dituliskannya, memberikan penjelasan mengenai alternatif jawaban lain yang sesuai dengan permasalahan dan menyimpulkan hasil penyelesaian masalah pada soal.
2. Subjek GO dalam memecahkan masalah pada TPM I dan TPM II mampu memenuhi ketujuh indikator kemampuan verbal dalam hal ini subjek mampu merespon setiap pertanyaan dengan baik, menafsirkan permasalahan dengan menggunakan kalimatnya sendiri sesuai dengan permasalahan, meringkas tujuan permasalahan secara efektif dan sesuai dengan permasalahan, menjelaskan ide penyusunan rencana penyelesaian masalah sesuai dengan permasalahan, menjelaskan

langkah – langkah penyelesaian sesuai dengan apa yang ditulisnya, memberikan penjelasan mengenai alternatif jawaban lain yang sesuai dengan permasalahan dan menyimpulkan hasil penyelesaian masalah pada soal. Akan tetapi pada TPM III subjek hanya mampu memenuhi lima indikator dari ke tujuh indikator kemampuan verbal yaitu indikator pertama sampai indikator keempat dan indikator ketujuh sedangkan pada indikator kelima dan keenam tidak memenuhi.

3. Subjek MB dalam memecahkan masalah pada TPM I dan TPM II mampu memenuhi ketujuh indikator kemampuan verbal dalam hal ini subjek mampu merespon setiap pertanyaan dengan baik, menafsirkan permasalahan dengan menggunakan kalimatnya sendiri sesuai dengan permasalahan, meringkas tujuan permasalahan secara efektif dan sesuai dengan permasalahan, menjelaskan ide penyusunan rencana penyelesaian masalah sesuai dengan permasalahan, menjelaskan langkah – langkah penyelesaian sesuai dengan apa yang ditulisnya, memberikan penjelasan mengenai alternatif jawaban lain yang sesuai dengan permasalahan dan menyimpulkan hasil penyelesaian masalah pada soal. Akan tetapi pada TPM III subjek hanya mampu memenuhi lima indikator dari ke tujuh indikator kemampuan verbal yaitu indikator pertama sampai indikator keempat dan indikator ketujuh sedangkan pada indikator kelima dan keenam tidak memenuhi.

## B. Saran

### 1. Bagi Siswa

Untuk siswa yang memiliki kemampuan sedang dan rendah agar banyak – banyak melatih mengerjakan soal cerita yang bersifat kontekstual agar meningkatkan kemampuan verbalnya.

### 2. Bagi Guru

Dalam melakukan pembelajaran matematika guru sebaiknya memberikan soal- soal latihan dalam hal ini soal cerita yang kontekstual agar mampu merancang kemampuan verbal siswa serta siswa diharuskan agar selalu mempertanggung jawab pekerjaannya dengan cara mempresentasikannya di depan kelas. Dengan demikian bisa meningkatkan kemampuan verbal siswa dalam memecahkan masalah soal cerita.

### 3. Bagi Sekolah

Penelitian ini bisa menjadi bahan referensi khususnya guru dan siswa dalam merancang dan mengembangkan kemampuan verbal siswa dalam memecahkan masalah soal cerita.

### 4. Bagi Peneliti.

Penelitian ini digunakan untuk mengetahui kemampuan verbal siswa dalam memecahkan masalah soal cerita materi sistem persamaan linear dua variabel.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2008). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Ashlock. (2003). *Guiding Each Child's Learning of Mathematics*. Colombus: Bell Company.
- Burhanuddin. (2012). *Pengaruh strategi pembelajaran kooperatif dan kemampuan verbal terhadap hasil belajar IPS Siswa MTS Ulumul Qur'an Langsa*. Jurnal Tabularasa, PPS Unimed. 9/1, 45 – 62.
- Dewi, S. K., Suardjana., & Sumantri. (2014). *Penerapan model polya untuk meningkatkan hasil belajar dalam memecahkan soal cerita matematika siswa kelas V*. Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan PGSD.
- Firmanawaty Sutan.(2003). *Mahir Matematika melalui Permainan*. Jakarta : Puspa Swara.
- Hidayat, (2002). *Teori dasar intelegensi*. Artikel Pendidikan. Diakses di <http://kabar-pendidikan.blogspot.co.id/>.
- Isdiardi. (2004). *Strategi Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita*. Yogyakarta: FMIPA UNY
- James, A.O., & Adewale, O. A. (2010). *Relationship between senior secondary schools students achievement in mathematical problem-solving and intellectual abilities tests*. European Scientific Journal. 8/18, 25-53. ISSN: 1857-7431.
- Jonassen, D.H. (2004). *Learning to solve problem an instruactional design guide*. San Fransisco USA: John Wiley & Sons, Inc.
- Koyan, I.W. (2003). *Pengaruh metode pembelajaran kooperatif dan kemampuan penalaran verbal terhadap hasil belajar PPKn*. Jurnal Pendidikan dan Pengajaran IKIP Singaraja, 1/XXXVI Januari 2003.
- Khasanah. (2016). *Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Melalui Strategi Realistic Mathematics Education Berbasis Group Investigation* .SKRIPSI. MUHAMMADIYAH SURAKARTA.
- Mahuda, Isnaini. (2012). *Pembelajaran Kooperatif Tipe Co-op dengan open Ended untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMA*. SKRIPSI : UPI BANDUNG.
- Manullang, M. (2003). *Pengaruh penguasaan numerik dan penguasaan verbal terhadap prestasi belajar matematika*. Jurnal Ilmu Pendidikan. 10/2, 163 - 173.
- Mawaddah, Anisah. (2015). *“Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Pada Pembelajaran Matematika Dengan Menggunakan Model*

- Pembelajaran Generatif (Generative Learning) Di SMP*". EDU-MAT Jurnal Pendidikan Matematika, 3, (2), 166 – 175.
- Moleong, L.J.(2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Remaja Rosdakarya.
- Nalole.(2008). *Pengaruh model Skemp dalam Pembelajaran Soal Cerita Matematika*.Jurnal ( vol 5. No.4).
- Retna, M., Lailatul, M., & Suhartatik. (2013). *Proses berpikir siswa dalam menyelesaikan soal cerita ditinjau berdasarkan kemampuan matematika (The Student Thinking Process in Solving Math Story Problem)*. Jurnal Pendidikan Matematika STKIP PGRI Sidoarjo . 1/2, 71 – 82.
- Sumarmo, U. Dedy. E dan Rahmat. (2005). *Suatu Alternatif Pengajaran Untuk Meningkatkan Pemecahan Masalah Matematika Pada Guru Dan Siswa SMA*. Laporan Hasil Penelitian FPMIPA IKIP Bandung.
- Yudharina.(2014). *Meningkatkan Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri Mejing 2 Melalui Model Pembelajaran Creative Problem Solving Tahun Ajaran 2014/2015*.
- Wardhani, S. (2008). *Paket fasilitasi pemberdayaan KKG/MGMP matematika*. Yogyakarta: Pusat Pengembangan Dan Pemberdayaan pendidik dan Tenaga Kependidikan Matematika.
- Wardhani, S., dkk.(2010). *Pembelajaran Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika di SMP*. PPPPTK Matematika, Yogyakarta.
- Wahyuddin.(2016).'' *Analisis kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika ditinjau dari kemampuan verbal*'' . Beta jurnal tadris matematika. 9, (2), 148 - 160.
- Wijaya, A. (2012). *Pendidikan matematika realistik: Suatu alternatif pendekatan pembelajaran matematika*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Wijaya. (2008). *Pendidikan Remedial*. Bandung: Rosdakarya.
- Zulaiha, Rahmah. (2008). *Analisis Butir Soal Secara Manual*. Jakarta: Pusat Penilaian Pendidikan Balitbang Depdiknas.